

The Strategic Role of Schools in Rural Economic Development

Peran Strategis Sekolah dalam Pengembangan Ekonomi Daerah Pedesaan

Ari Arisman

ari@unper.ac.id

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Abstract: *Schools have a multifaceted role in improving the rural economy. Through education and training, human resource development, innovation, entrepreneurship, community involvement, information networks, poverty alleviation, environment and sustainability, schools can be a catalyst for positive change in the rural economy. The aim of this research is to determine the role of schools in improving the rural economy. The research used qualitative methods, data was obtained from the results of researchers' observations and surveys on the role of schools in improving the rural economy. The research results show that schools make a major contribution to improving the rural economy. Investment in village education is an investment in a future that can provide more prosperity and sustainability.*

Keywords: *School, Economy, Village*

Abstrak: Sekolah memiliki peran multifaset dalam meningkatkan ekonomi pedesaan. Melalui pendidikan dan pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, inovasi, kewirausahaan, keterlibatan komunitas, jaringan informasi, pengentasan kemiskinan, lingkungan dan keberlanjutan, sekolah dapat menjadi katalisator perubahan positif dalam ekonomi pedesaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran sekolah dalam meningkatkan ekonomi pedesaan. Penelitian menggunakan metode kualitatif, data didapatkan dari hasil observasi dan survey peneliti pada program peran sekolah dalam meningkatkan ekonomi pedesaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sekolah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan ekonomi pedesaan. Pembangunan pendidikan di pedesaan adalah investasi dalam masa depan yang dapat memberikan lebih sejahtera dan berkelanjutan.

Kata kunci: Sekolah, Ekonomi, Desa

PENDAHULUAN

Peran sekolah dalam meningkatkan ekonomi pedesaan sangatlah penting dan multifaset. Sekolah tidak hanya berperan dalam memberikan pendidikan dasar, tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan yang dapat mengangkat ekonomi pedesaan menuju masa depan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Dengan menyediakan pendidikan berkualitas, sekolah berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang baik memungkinkan penduduk desa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pekerjaan mereka, baik di sektor pertanian, peternakan, maupun usaha kecil lainnya (Mulia & Kurniati, 2023).

Sekolah juga memainkan peran kunci dalam penyebaran teknologi dan inovasi. Dengan memperkenalkan teknologi baru dan praktik terbaik, sekolah membantu komunitas desa mengadopsi metode yang lebih efisien dan produktif. Misalnya, teknologi pertanian modern dan sistem irigasi yang canggih dapat meningkatkan hasil panen dan mengurangi biaya produksi, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui program pendidikan kewirausahaan, sekolah mendorong siswa dan komunitas untuk memahami cara memulai dan mengelola bisnis. Ini membuka peluang bagi penduduk desa untuk menciptakan usaha kecil dan menengah, yang dapat mendiversifikasi ekonomi lokal, mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian tradisional, dan menciptakan lapangan kerja baru (A. D. Rahman & Zulkifli, n.d.).

Sekolah sering menjadi pusat kegiatan komunitas, menyediakan tempat untuk pertemuan dan diskusi yang dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Program-program sekolah yang melibatkan komunitas dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah ekonomi lokal, serta mengembangkan solusi yang berkelanjutan. Sekolah juga menyediakan akses ke informasi penting seperti harga pasar, teknik pertanian terbaru, dan peluang usaha. Informasi ini sangat berharga bagi petani dan pengusaha kecil di pedesaan untuk mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan keuntungan mereka.

Tidak kalah pentingnya, pendidikan di sekolah dapat berperan dalam pengentasan kemiskinan dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik atau memulai usaha sendiri. Hal ini membantu mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Normina, 2016).

Pendidikan kesehatan dan lingkungan yang diberikan di sekolah juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan. Kesadaran akan praktik kesehatan yang baik dan pelestarian lingkungan dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Sekolah juga berkontribusi dalam meningkatkan kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anak perempuan dan laki-laki. Peningkatan kesetaraan gender dapat mengarah pada peningkatan partisipasi ekonomi perempuan, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan keluarga dan ekonomi desa secara keseluruhan (Susiana, 2015).

Dengan demikian, peran sekolah dalam meningkatkan ekonomi pedesaan sangatlah penting dan menyeluruh. Melalui berbagai inisiatif dan program, sekolah memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara keseluruhan. Investasi dalam pendidikan di desa adalah investasi dalam masa depan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada SMK Syahida di Desa Sukakarsa, Kecamatan Sukarama, Tasikmalaya (Arikunto, 2010). Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif dan berasal dari sumber primer serta sekunder. Metode pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi (Ulfatin, 2022). Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan SMK Syahida Tasikmalaya. Peneliti aktif mengamati dan mencatat berbagai kegiatan, interaksi, dan dinamika yang terjadi di sekolah tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan realitas sehari-hari di SMK Syahida, serta bagaimana sekolah berperan dalam kehidupan ekonomi desa. Dokumentasi penelitian mencakup pengumpulan dan analisis dokumen yang relevan dengan konteks penelitian.

Ini meliputi laporan kegiatan peran sekolah dalam meningkatkan ekonomi pedesaan, catatan-catatan penting, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kontribusi SMK Syahida dalam peningkatan ekonomi di Desa Sukakarsa. Dokumentasi ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang upaya sekolah dalam mendukung ekonomi lokal. Analisis data dilakukan dengan pendekatan induktif (Tersiana, 2018). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi berbagai cara SMK Syahida memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan ekonomi di Desa Sukakarsa, seperti melalui pelatihan kejuruan, program kewirausahaan, dan inisiatif lainnya yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang jelas tentang peran penting SMK Syahida dalam memajukan ekonomi pedesaan, serta menunjukkan bagaimana pendidikan dapat menjadi alat yang efektif untuk perubahan positif dan pembangunan berkelanjutan di desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Peningkatan Ekonomi desa melalui Sekolah

Wawancara dengan kepala sekolah SMK Syahida, beliau menyatakan SMK Syahida didirikan untuk menyediakan pendidikan vokasi berkualitas yang mempersiapkan siswa masuk ke dunia kerja. Kami fokus pada program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri dan menerapkan mentoring untuk mengembangkan keterampilan dan potensi siswa. Siswa diajak berpikir kreatif dan inovatif melalui proyek nyata. SMK Syahida juga melibatkan orang tua, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal dalam berbagai kegiatan. Misalnya, program kemitraan dengan usaha lokal memberikan siswa pengalaman magang berharga. SMK Syahida telah membangun jaringan informasi yang kuat dengan pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan lainnya. Jaringan ini memungkinkan berbagi pengetahuan dan sumber daya, serta membantu siswa mengakses peluang kerja dan magang. Dengan menyediakan pendidikan berkualitas kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu, kami membantu mereka meraih masa depan yang lebih baik dan mengurangi kesenjangan ekonomi (Aufa, 2024).

Tujuan menyediakan pendidikan vokasi berkualitas untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Fokus utama sekolah adalah pada program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri, memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan permintaan pasar kerja. Ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki pendekatan yang praktis dan orientasi industri, yang sangat penting dalam pendidikan vokasi (Raihansyah et al., 2024). Program mentoring yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan potensi siswa. Melalui mentoring, siswa mendapatkan bimbingan langsung dari mentor yang berpengalaman, membantu mereka dalam memahami dan mengasah kemampuan mereka lebih lanjut. Program ini membantu siswa untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknis tetapi juga keterampilan lunak seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah (Rifaid, 2023).

Mengajak siswa berpikir kreatif dan inovatif melalui proyek nyata, mendorong siswa untuk menjadi pemikir kritis dan kreatif. Proyek nyata memungkinkan siswa untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik, yang memperkuat pemahaman mereka dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja. Melibatkan orang tua, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal dalam berbagai kegiatan. Keterlibatan ini memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa. Program kemitraan dengan usaha lokal, misalnya, memberikan siswa pengalaman magang yang berharga, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga meningkatkan keterkaitan antara pendidikan dan kebutuhan industri lokal (Kusadi et al., 2020).

Membangun jaringan informasi yang kuat dengan pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan lainnya. Jaringan ini memungkinkan berbagi pengetahuan dan sumber daya, serta membantu siswa mengakses peluang kerja dan magang. Ini menunjukkan bahwa sekolah proaktif dalam menciptakan hubungan strategis yang bermanfaat bagi siswa, membantu mereka dalam transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Pendidikan berkualitas kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu, sekolah berperan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi. Pendidikan yang baik membuka peluang bagi anak-anak untuk meraih pekerjaan yang lebih baik di masa depan, yang pada gilirannya meningkatkan ekonomi keluarga mereka. Ini juga menunjukkan

komitmen sekolah terhadap keadilan sosial dan inklusi (Pangestu, 2008).

2. Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan

Wawancara dengan Ketua Pemuda Desa Sukakarsa, Kehadiran SMK Syahida bagi masyarakat Desa Sukakarsa telah membawa dampak yang sangat positif. Sejak sekolah ini berdiri, warga sekitar mulai membuka berbagai usaha seperti warung jajanan, jasa fotokopi dan print, serta toko alat tulis sekolah. Hal ini membuat lingkungan desa menjadi lebih hidup dan perekonomian masyarakat semakin terbantu. Selain itu, banyak anak-anak yang bersekolah di SMK Syahida setelah lulus berhasil mendapatkan pekerjaan baik di Tasikmalaya, kota-kota lain, bahkan hingga ke luar negeri. Pekerjaan ini tidak hanya menunjang ekonomi keluarga mereka, tetapi juga secara signifikan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan demikian, SMK Syahida tidak hanya berperan dalam mencerdaskan generasi muda, tetapi juga dalam memperkuat ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sukakarsa (T. Rahman, 2024).

Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum yang diajarkan kepada siswa sehingga menjadi keterampilan dasar dalam menjalankan bisnis, seperti perencanaan, manajemen, pemasaran, dan keuangan. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan praktis tentang bagaimana memulai dan menjalankan usaha. Proyek usaha dimana siswa didorong untuk membuat dan menjalankan usaha kecil-kecilan. Proyek ini bisa berupa kegiatan wirausaha yang nyata, seperti penjualan produk hasil karya siswa atau layanan jasa yang sederhana. Selain memberikan pengalaman praktis, kegiatan ini juga bisa menjadi sumber pendapatan tambahan bagi sekolah. Menjalin kemitraan dengan pelaku usaha lokal untuk memberikan pelatihan, magang, atau seminar bagi siswa. Hal ini membantu siswa mendapatkan wawasan dari dunia usaha nyata dan memperluas jaringan mereka di bidang kewirausahaan (Resnawati et al., 2022).

3. Hasil Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan

Wawancara dengan Masyarakat Desa Sukakarsa, Masyarakat memiliki pandangan positif mengenai SMK Syahida sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Mereka melihat SMK Syahida sebagai pusat inovasi dan kewirausahaan yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan berani berinovasi. Selain itu, masyarakat mengapresiasi keterlibatan komunitas yang aktif di SMK Syahida, di mana berbagai kegiatan melibatkan orang tua, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal, sehingga menciptakan ikatan yang kuat antara sekolah dan komunitas. SMK Syahida dengan pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan lainnya juga diakui sebagai upaya penting dalam berbagi pengetahuan dan sumber daya, serta membuka akses bagi siswa ke peluang kerja dan magang. Masyarakat mengakui peran SMK Syahida dalam pengentasan kemiskinan melalui penyediaan pendidikan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Dengan bekal pendidikan yang mereka terima, banyak lulusan SMK Syahida yang berhasil mendapatkan pekerjaan yang baik, sehingga membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Ela Nurlaela, 2024).

Pendidikan yang berkualitas dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan lokal dapat membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam ekonomi modern. Kurikulum yang mencakup keterampilan teknis dan kewirausahaan akan membantu siswa untuk siap bekerja atau memulai usaha sendiri setelah lulus (Kusuma et al., 2023). Investasi dalam pengembangan sumber daya manusia sangat penting. Dengan meningkatkan kapasitas guru dan menyediakan pelatihan profesional berkelanjutan, sekolah dapat memastikan bahwa siswa menerima pendidikan terbaik. Selain itu, program mentoring dan pengembangan kepemimpinan dapat membantu menciptakan generasi pemimpin lokal yang mampu membawa perubahan positif (Santoso et al., 2020).

Mengajarkan inovasi dan kewirausahaan sejak dini dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengambil inisiatif dalam menciptakan peluang ekonomi baru. Program kewirausahaan di sekolah dapat melibatkan siswa dalam proyek-proyek nyata yang mengajarkan mereka bagaimana mengidentifikasi masalah dan mencari solusi inovatif (Hasan, 2020). Keterlibatan komunitas dalam kegiatan sekolah dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Program yang melibatkan orang tua, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal dapat menciptakan dukungan yang lebih luas untuk pendidikan dan memastikan bahwa sekolah memenuhi kebutuhan komunitasnya (Subianto, 2013).

Membangun jaringan informasi yang kuat antara sekolah, pemerintah, dan sektor swasta

dapat membuka akses ke sumber daya dan peluang baru. Jaringan ini dapat membantu dalam pertukaran pengetahuan dan best practices, serta dalam menghubungkan lulusan dengan pasar kerja. Pendidikan adalah salah satu cara paling efektif untuk mengentaskan kemiskinan. Dengan menyediakan akses ke pendidikan yang berkualitas, sekolah dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan memberikan anak-anak dari keluarga kurang mampu kesempatan untuk meraih masa depan yang lebih baik (Zulyanto, 2022). Mempromosikan kesadaran lingkungan dan praktik keberlanjutan di sekolah dapat menanamkan nilai-nilai penting pada siswa yang akan berdampak positif bagi lingkungan mereka. Program pendidikan lingkungan dan proyek-proyek keberlanjutan dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup mereka (Ardhiyansyah et al., 2023).

SIMPULAN

Sekolah memiliki potensi besar untuk menjadi katalisator perubahan positif dalam ekonomi pedesaan. Dengan berfokus pada beberapa aspek penting seperti pendidikan dan pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, inovasi, kewirausahaan, keterlibatan komunitas, jaringan informasi, pengentasan kemiskinan, serta lingkungan dan keberlanjutan, sekolah dapat memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan masyarakat pedesaan. memprioritaskan pembangunan pendidikan di pedesaan, kita sedang berinvestasi dalam masa depan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Sekolah yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek yang akan memberdayakan masyarakat untuk perubahan yang mampu membawa kemajuan ekonomi dan sosial bagi komunitas pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiyansyah, A., Iskandar, Y., & Riniati, W. O. (2023). Perilaku Pro-Lingkungan dan Motivasi Sosial dalam Mengurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(07), 580–586.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Aufa. (2024). Wawancara Kepala Sekolah SMK Syahida Tasikmalaya.
- Ela Nurlaela. (2024). Masyarakat Desa Sukakarsa Tasikmalaya.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan generasi Muda. *Pilar*, 11(1).
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan sosial dan berpikir kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18–27.
- Kusuma, H. I., Alfikri, M. R., & Wardani, E. (2023). Optimasi Kesiapan Kerja Siswa SMK Master Indonesia Bogor Melalui Pelatihan Berbasis Industri. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 151–156.
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674.
- Normina, N. (2016). Partisipasi masyarakat dalam pendidikan. *Ittihad*, 14(26).
- Pangestu, M. E. (2008). Pengembangan ekonomi kreatif indonesia 2025. *Jakarta: Departemen Perdagangan RI*.
- Rahman, A. D., & Zulkifli, J. (n.d.). Ruang Lingkup Inovasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *JPKN Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4.
- Rahman, T. (2024). Ketua Pemuda Desa Sukakarsa Tasikmalaya.
- Raihansyah, M. Z., Abqari, R. V., Alwafy, M. H., Syafa'at, M. B., & Radianto, D. O. (2024). Pentingnya Pendidikan Vokasi dalam Mengembangkan Ilmu Bisnis Maritim di Indonesia. *Journal of Creative Student Research*, 2(2), 12–30.
- Resnawati, P., Sulastris, P., & Rustini, T. (2022). Nilai dan model pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7(1), 125–135.
- Rifaed, R. (2023). Penerapan Kegiatan Mentoring untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Merancang dan Menggunakan Media Pembelajaran di SMPN 2 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 40–56.

- Santoso, P. B., Tukiran, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Asbari, M., & Purwanto, A. (2020). Review Literatur: Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pendidikan dalam Rangka Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 276–285.
- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Susiana, S. (2015). *Pembangunan berkelanjutan: dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan*. P3DI Setjen DPR.
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Zulyanto, A. (2022). Pendidikan Dan Pengentasan Kemiskinan Dalam Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Convergence: The Journal of Economic Development*, 4(1), 32–40.